

RENCANA PEMBANGUNAN, KINERJA, DAN ANALISIS ATAS KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023

I Gde Made Metera

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Panji Sakti

Abstraksi

Pemerintah Kabupaten Buleleng memiliki perencanaan pembangunan daerah yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 yang merupakan bagian integral dari Rencana Pembangunan Nasional. RKPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023 memuat delapan Sasaran Strategis, 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target, dan Program untuk mencapai target itu. Dalam upaya mencapai target Sasaran Strategis dan IKU, Pejabat Bupati Buleleng membuat Perjanjian Kinerja yang memuat Program/Kegiatan dan anggaran pendukung.

Capaian kinerja dari 10 IKU adalah, empat IKU (40%) melampaui target, dua IKU (20%) sesuai target, dan empat IKU (40%) belum mencapai target. Sedangkan capaian kinerja dari delapan sasaran strategis adalah, empat sasaran strategis (50%) melampaui target, dua sasaran strategis (25%) sesuai target, dan dua sasaran strategis lainnya (25%) belum mencapai target.

Dilihat dari efisiensi penggunaan anggaran, untuk mencapai target 10 IKU dan delapan Sasaran Strategis semuanya ada efisiensi penggunaan anggaran.

Kata kunci: *Rencana Pembangunan, Indikator Kinerja, target, efisiensi anggaran*

1. Pendahuluan

Perencanaan pembangunan di Indonesia mencakup perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah, produknya berupa dokumen rencana pembangunan nasional dan dokumen rencana pembangunan daerah. Memang ada pertanyaan penting terkait perencanaan pembangunan di Indonesia, apakah diperlukan perencanaan pembangunan daerah? Apakah tidak cukup perencanaan pembangunan nasional saja yang berlaku untuk seluruh daerah di Indonesia? Pemerintah Indonesia, pusat dan Pemerintah Daerah telah memilih perencanaan pembangunan daerah penting karena daerah-daerah di Indonesia memiliki karakteristik yang beragam, geografis, demografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, kondisi social, ekonomi, budaya, sehingga diperlukan perencanaan pembangunan daerah yang sesuai dengan karakteristik daerah (Sjafrial, 2014:12).

Kabupaten Buleleng juga memiliki perencanaan pembangunan daerah seperti yang dimiliki oleh daerah-daerah lain di Indonesia yang merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan nasional. Dokumen perencanaan pembangunan daerah dipakai pedoman melaksanakan pembangunan daerah untuk menghasilkan kinerja dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Tulisan ini memuat Rencana Kerja, capaian kinerja, dan analisis atas capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Buleleng tahun 2023.

2. Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023

Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2023-2026, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah tahun 2005-2025. Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023 pada intinya memuat Sasaran Strategis, IKU, target, Program/Kegiatan untuk mencapai target, dan anggaran pendukung.

2.1 Sasaran Strategis, IKU, Target, Program/Kegiatan, dan Anggaran

Sasaran Strategis, IKU dan Target Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023 disajikan berikut.

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Target Akhir RPD 2026
1	Terwujudnya SDM unggul	1	IPM	73,2	74,10
2	Terwujudnya perekonomian daerah yang berdaya saing	2	PDRB	23,64 T	26,601 T
		3	PDRB per kapita	28,16 Jt	32,83 Jt
3	Meningkatnya kualitas infrastruktur	4	Indeks infrastruktur wilayah	79,13	81,78
4	Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial	5	Persentase penduduk miskin	5,15	4,6
		6	Persentase PMKS tertangani	6,86	15,86
5	Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat	7	Persentase penanganan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	100	100
6	Terwujudnya adat dan budaya lokal yang lestari	8	Persentase pelestarian adat budaya	23,08	51,10
7	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	9	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	70,05	70,14
8	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	10	Indek Reformasi Birokrasi	60,58	60,66

Sumber: RPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026 dan RKPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

2.2 Program dan Anggaran Pendukung

Pemerintah Kabupaten Buleleng memiliki 74 Program dengan didukung anggaran Rp. **854,457,598,799,00** untuk mencapai target delapan Sasaran Strategis dengan 10 IKU. Program dan Anggaran secara rinci disajikan pada lampiran 1.

3. Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023 disajikan pada lampiran 2. Capaian kinerja >100% Melampaui Target, capaian 100% Sesuai Target, dan capaian 00% Belum Mencapai Target. Perhitungan atas hasil pengukuran kinerja sesuai lampiran 2 dapat disampaikan capaian 10 Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 sebagai berikut.

No	Predikat Capaian IKU	Jumlah Indikator	Persentase
1	Melampaui Target	4	40
2	Sesuai Target	2	20
3	Belum Mencapai Target	4	40
	Jumlah	10	100,00

Secara rinci capaian setiap Indikator Kinerja Utama, adalah sebagai berikut.

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian %	Predikat
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	102,8	Melampaui Target
2	PDRB	94,98	Belum Mencapai Target
3	PDRB Perkapita	95,39	Belum Mencapai Target
4	Indeks infrastruktur wilayah	104,22	Melampaui Target
5	Persentase penduduk miskin	86,40	Belum Mencapai Target
6	Persentase PMKS tertangani	349,13	Melampaui Target
7	Persentase penanganan petentraman, ketertiban umum dan Perlindungan masyarakat (Trantibum linmas)	100	Sesuai Target
8	Persentase pelestarian adat budaya	100	Sesuai Target
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	99,93	Belum Mencapai Target
10	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	110,28	Melampaui Target

Capaian delapan Sasaran Strategis tahun 2023, dapat disampaikan sebagai berikut. .

No	Predikat Capaian Sasaran	Jumlah Sasaran	Persentase
1	Melampaui Target	4	50
2	Sesuai Target	2	25
3	Belum Mencapai Target	2	25
Jumlah		8	100,00

Secara rinci capaian setiap Sasaran Strategis dapat digambarkan sebagai berikut

No	Sasaran	Capaian %	Predikat
1	Terwujudnya SDM unggul dan kompetitif	102,8	Melampaui Target
2	Terwujudnya perekonomian daerah yang berdaya saing	95,19	Belum Mencapai Target
3	Meningkatnya kualitas infrastruktur	104,22	Melampaui Target
4	Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial	217,76	Melampaui Target
5	Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat	100	Sesuai Target
6	Terwujudnya adat dan budaya lokal yang lestari	100	Sesuai Target
7	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	99,93	Belum Mencapai Target
8	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	110,28	Melampaui Target

3.2 Capaian Anggaran

Capaian anggaran untuk membiayai 74 Program disajikan pada lampiran 1. Sesuai lampiran 1 capaian anggaran tidak ada mencapai 100%. Ini berarti semua pelaksanaan program menyisakan anggaran. Walaupun semua program dalam pelaksanaannya menyisakan anggaran, tidak berarti efisiensi.

4. Analisis Atas Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran

4.1 Perbandingan realisasi 2023 dengan kondisi 2022 dan 2021

Berdasarkan data hasil pengukuran kinerja sesuai lampiran 2, perbandingan realisasi IKU 2023 dengan kondisi tahun 2022 dan 2021 dari 10

IKU 90% lebih baik dari kondisi tahun 2022 dan tahun 2021 dan 10% sama dengan kondisi tahun 2022 dan tahun 2021.

Perbandingan realisasi Sasaran (rerata IKU Sasaran) tahun 2023 dari delapan Sasaran, tujuh Sasaran (87,5%) lebih baik dari kondisi tahun 2022 dan tahun 2021, dan satu Sasaran (12,5%) sama dengan kondisi tahun 2022 dan tahun 2021.

4.2 Perbandingan realisasi 2023 dengan target 2026, akhir RPD

Sesungguhnya realisasi IKU maupun Sasaran tahun 2023 pantas belum mencapai target tahun 2026, akhir RPD, karena tahun 2023 merupakan tahun pertama RPD. Namun dari 10 IKU, empat (40%) sudah Melampaui Target tahun 2026. Satu IKU (10%) sudah Sesuai Target tahun 2026, dan lima IKU (50%) Belum Mencapai Target Tahun 2026.

Dari delapan Sasaran, empat Sasaran (50%) sudah Melampaui Target tahun 2026, satu Sasaran (12,5%) sudah Sesuai Target tahun 2026, dan tiga Sasaran (37,5%) Bellum Mencapai Target tahun 2026.

4.3 Perbandingan realisasi 2023 dengan kondisi Provinsi Bali dan Nasional

Tidak semua realisasi IKU dan realisasi Sasaran dapat dibandingkan dengan kondisi Provinsi Bali dan kondisi Nasional, karena ketiadaan data pembanding sebagai akibat perbedaan IKU dan Sasaran. Namun demikian ada realisasi IKU dan Realisasi Sasaran yang bisa dibandingkan, sebagai berikut.

4.3.1 IPM

Realisasi IPM Kabupaten Buleleng tahun 2023 lebih rendah dari IPM Provinsi Bali tahun 2023 yang mencapai 77,10. Posisi IPM Kabupaten Buleleng tahun 2023 berada pada nomor 5 diantara sembilan Kabupaten/Kota di Bali, di Bawah IPM Kabupaten Tabanan dan masih di atas IPM Kabupaten Jembrana, Kabupaten Klungkung, Bangli dan Karangasem.

Jika dibandingkan dengan IPM secara Nasional (Indonesia) tahun 2023 pada posisi 74,39, maka IPM Kabupaten Buleleng lebih tinggi dari IPM secara Nasional.

4.3.2 PDRB per Kapita

PDRB tingkat Kabupaten tentu tidak setara dibandingkan dengan PDRB tingkat Provinsi, apalagi dengan PDB Nasional, karena besaran wilayah, jumlah penduduk, dan besaran ekonomi memang berbeda. Namun PDRB (pendapatan) per kapita dapat dibandingkan.

PDRB per kapita Kabupaten Buleleng tahun 2023 lebih kecil dari PDRB per kapita Provinsi Bali. Dari 9 Kabupaten/Kota di Bali PDRB per kapita Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke tujuh, masih di atas PDRB per kapita Kabupaten Karangasem dan Bangli.

Jika dibandingkan dengan PDB per kapita Nasional (Indonesia), PDRB per kapita Kabupaten Buleleng lebih kecil dari PDB per kapita Nasional.

4.3.3 Persentase Penduduk Miskin

Persentase penduduk miskin Kabupaten Buleleng 5,85%, lebih tinggi dari persentase penduduk miskin Provinsi Bali. Tahun 2023 persentase penduduk miskin Provinsi Bali 4,26%.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Buleleng lebih rendah dari persentase penduduk miskin secara nasional. Maret tahun 2023 persentase penduduk miskin di Indonesia 12,22%.

4.3.4 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2023 adalah 72,54. Hal ini berarti Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng (70) lebih rendah dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional.

4.4 Analisis efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target

Efisiensi penggunaan anggaran merupakan perbandingan capaian penggunaan anggaran dengan capaian target kinerja. Bila capaian target kinerja lebih tinggi dari capaian penggunaan anggaran berarti ada efisiensi penggunaan anggaran. Jika capaian target kinerja lebih rendah dari capaian penggunaan anggaran berarti ada inefisiensi penggunaan anggaran

Sasaran 1 Terwujudnya SDM unggul.

Program		Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2		3	4	5	6	7
1	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	166.713.347.606	148.603.578.219,16	89,14	102,28	+16,58
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	1.059.562.000	764.653.000	72,17		
3	Program sediaan farmasi , alat kesehatan dan makanan minuman	497.104.000	260.353.500	52,37		
4	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	616.093.104	461.428.000	74,90		
5	Program peningkatan kualitas keluarga	27.846.339	26.557.765	95,37		
6	Program pembinaan Keluarga Berencana	6.574.435.861	16.771.504.820	96,55		
7	Program pengelolaan pendidikan	169.622.708.509	164991.047.683	97,27		
8	Program pendidik dan tenaga kependidikan	8.055.514.846	7.817.504.820	97,05		
9	Program Pembinaan perpustakaan	457.764.449	433.958.723	94,80		
10	Program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan	219.823.411	206.472.042	93,93		
11	Program perlindungan perempuan	143.046.339	139.986.282	97,86		
12	Program pengelolaan sistem data gender dan anak	49.947.548	44.795.678	89,69		
13	Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	587.986.605	583.264.563	99,20		
14	Program penempatan tenaga kerja	188.900.807	175.902.658	93,12		
Rerata Capaian Anggaran				85,40		

Sasaran 2 Terwujudnya perekonomian yang memiliki daya saing

Program		Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
1	2	3	4	5	6	7
15	Program promosi penanaman modal	243.005.554	236.413.327	97,29		
16	Program Pelayanan penanaman modal	895.781.123	886.055.625	98,91		
17	Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal	727.090.025	650.704.231	89,49		
18	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	4.021.749.572	3.943.759.875	98,06		
19	Program penyediaan dan pengembangan prasarana	9.359.589.656	7.442.669.114	79,52		

1	Program	Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2	3	4	5	6	7	
	pertanian				96,92	+6,09
20	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	1.655.151.936	1.237.843.430	74,79		
21	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	214.773.655	207.113.974	96,43		
22	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	836.987.825	808.095.138	96,55		
23	Program pengelolaan perikanan tangkap	1.540.420.000	1.460.396.610	94,81		
24	Program pengelolaan perikanan budidaya	1.850.345.067	1.792.431.197	96,87		
25	Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	52.478.754	47.815.646	91,11		
26	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	1.109.563.141	944.925.423	85,16		
27	Program pemasaran pariwisata	1.114.079.235	1.094.206.863	98,22		
28	Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	31.968.000	30.044.000	93,98		
29	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	673.941.373	447.183.154	66,35		
30	Program perencanaan dan pembangunan industri	843.266.731	308.522.138	36,59		
31	Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (UMKM)	443.963.160	375.602.138	84,60		
32	Program pengembangan UMKM	1.022.077.777	945.365.086	92,49		
33	Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi	119.383.250	98.986041.	82,91		
34	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	592.308.454	154.185.364	26,03		
35	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	167.866.310	142.020.348	84,60		
36	Program kerjasama desa	192.100.574	163.260.943	84,99		
37	Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat	2.713.067.706	2.553.815.827	94,13		
38	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	270.054.500	152.921.118	56,63		
Rerata Capaian Anggaran				82,61		

Sasaran 3 Meningkatnya kualitas infrastruktur

Program	Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %	
	Target	Realisasi	Capaian Anggaran %			
2	3	4	5	6	7	
39	Program penyelenggaraan jalan	34.647.073.148	14.982.039.137	43,24	100	+12,90
40	Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	24.693.553.983	21.763.266.624	88,13		
41	Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	3.987.629.000	496.485.963	12,45		
42	Program pengelolaan dan pengembangan sistem air minum	350.723.398	328.221.870	93,58		
43	Program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	274.941.380	242.372.132	88,15		
44	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	2.582.786.882	2.504.905.560	96,98		
45	Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional	5.362.325.240	4.687.902.112	87,42		
46	Program pengelolaan persampahan	16.261.756.353	16.200.652.476	99,62		
Rerata Capaian Anggaran			87,08			

Sasaran 4 Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial

Program	Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
	Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2	3	4	5	6	7
47	Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera (KS)	4.203.316.000	4.060.010.000	96,59	+120,81
48	Program pemberdayaan sosial	2.444.755.199	2.435.289.232	99,61	
49	Program perlindungan dan jaminan sosial	682.661.738	632.393.075	92,64	
50	Program pengembangan perumahan	574.364.001	407.725.833	70,99	
51	Program kawasan pemukiman	419.618.000	395.251.714	94,19	
52	Program perumahan dan kawasan pemukiman kumuh	6.832.394.000	6.528.023.490	95,55	
53	Program rehabilitasi sosial	6.964.155.468	6.767.903.635	97,18	
Rerata Capaian (47-53)			96,95	217,65	

Sasaran 5 Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat

Program	Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
	Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2	3	4	5	6	7

54	Program penanggulangan bencana	1.848.730.401	1.745.189.337	94,40	100	+3,78
55	Program penanganan bencana	230.164.253	215.234.812	93,51		
56	Program pencegahan penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	4.080.750.482	4.050.789.627	99,27		
57	Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum	3.322.492.955	3.245.896.325	97,69		
Rerata Capaian Anggaran				96,22		

Sasaran 6 Terwujudnya adat dan budaya lokal yang lestari

Program		Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2	3	4	5	6	7	
58	Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	236.635.087	228.124.185	96,40	100	+0,75
59	Program pengembangan kesenian tradisional	1.761.519.509	1.578.681.037	99,84		
60	Program pengembangan kebudayaan	50.523.836.564	49.306.041.581	97,59		
Rerata Capaian Anggaran				99,54		

Sasaran 7 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Program		Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
2	3	4	5	6	7	
61	Program pengendalian dan/atau kerusakan lingkungan hidup	429.550.460	422.036.348	98,25	99,93	+1,10
62	Program pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI)	4.584.973.976	4.560.035.411	99,46		
63	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)	162.170.191	161.614.976	99,66		
64	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	68.708.276	68.368.182	99,51		
65	Program penyelenggaraan penataan ruang	2.650.886.116	2.527.098.064	95,33		
Rerata Capaian Anggaran				98,83		

Sasaran 8 Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien

	Program	Anggaran			Capaian IKU %	Efisiensi / Inefisiensi %
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran %		
	2	3	4	5	6	7
66	Program informasi dan komunikasi publik	3.003.365.203	2.954.334.814	98,37	110,28	+22,35
67	Program aplikasi informatika	7.588.887.550	7.468.035.524	98,41		
68	Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	10.393.466.800	8.912.844.338	85,75		
69	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	904.951.546	760.140.313	85,75		
70	Program Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	1,149,000,000	1.073.681.704	93,44		
71	Program pengelolaan keuangan daerah	279.021.759.700	277.027.003.075	99,29		
72	Program kepegawaian daerah	1.703.907.858	1.597.089.621	93,73		
73	Program penyelenggaraan pengawasan	406.404.000	269.395.000	66,29		
74	Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	364.689.800	285.892.500	78,39		
	Rerata Capaian Anggaran			87,93		

Dari 10 IKU dan delapan Sasaran, semuanya ada efisiensi penggunaan anggaran tahun 2023. Hal ini berarti realisasi IKU dan Sasaran yang tidak mencapai target, capaian penggunaan anggarannya juga lebih rendah dari capaian IKU dan Sasaran.

5. Penutup: Langkah Perbaikan yang Diperlukan ke Depan

Dengan mencermati capaian kinerja, capaian anggaran, dan analisis atas capaian kinerja dan capaian anggaran, maka dalam rangka mengefektifkan budaya kinerja, ke depan perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memperbaiki Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
- 2) Memantapkan penggunaan aplikasi e-SAKIP agar pengukuran capaian kinerja baik tingkat Kabupaten maupun tingkat OPD lebih terkendali dan termonitor dengan baik secara berkala.

- 3) Semua OPD membuat Rencana Aksi dan berupaya keras mencapai Kinerja yang diperjanjikan.
- 4) Seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam menyusun Laporan Kinerja (LKj) diwajibkan menyajikan informasi capaian kinerja yang telah diperjanjikan disertai analisis dan evaluasi yang diperlukan, selain itu diwajibkan pula seluruh OPD menyajikan informasi penyerapan anggaran yang terkait dengan pencapaian kinerjanya disertai analisis atas efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerjanya.
- 5) Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan.
- 6) Komitmen pimpinan untuk terus menerus memantau dan mendorong penanggungjawab capaian IKU dan Sasaran untuk bekerja keras mewujudkan perjanjian kinerja yang disepakati.

DAFTAR PUSTAKA

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pejabat Bupati Buleleng Tahun 2023

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2023

Nurman (2015), *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sjafrial (2014), *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKjIP Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ini disusun berdasarkan RPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026 dan RKPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023, serta mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan memerhatikan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Penjabat Bupati Buleleng Tahun 2023